

## Identifikasi Potensi Daerah Berbasis Partisipasi untuk Pemberdayaan Masyarakat Belitung Timur

Triyono Arief Wahyudi<sup>1\*</sup>, Donant Alananto Iskandar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

<sup>2</sup>Manajemen, Fakultas Bisnis dan Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

Corresponding Email: [triyono.arief@esaunggul.ac.id](mailto:triyono.arief@esaunggul.ac.id)

### ABSTRACT

*East Belitung Regency has significant natural, social, and economic potential that remains underutilized for improving community welfare. This community service activity aimed to map regional potential and problems while formulating priority programs for participatory local economic development. Using participatory mapping with a Rapid Appraisal Method approach, data were collected through structured and in-depth interviews, field observations, and Focus Group Discussions (FGDs). Respondents were selected using snowball and purposive sampling, involving village officials, community leaders, youth, women, and local business actors. The activity was conducted on October 5, 2024, as a collaboration between universities, businesses, and the community. Five priority programs were identified: local resource-based crafts, digital MSME strengthening, fisheries and processed seafood development, educational tourism and environmental preservation, and integrated homestead farming with food security. These programs align with community needs and regional potential, providing a foundation for targeted, inclusive, and sustainable empowerment initiatives in East Belitung Regency.*

### Keywords

Participatory mapping;  
community  
empowerment; local  
economic development



*BERDAYA : Jurnal  
Pendidikan dan  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat  
Vol 6, No.3, 2024, pp.  
457-466  
eISSN 2721-6381*

### Article History

Received : 11/30/2024 / Accepted : 12/2/2024/ First Published: : 12/30/2024

### To cite this article

Wahyudi, T. A., & Iskandar, D. A. (2024). Identifikasi Potensi Daerah Berbasis Partisipasi untuk Pemberdayaan Masyarakat Belitung Timur. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 457-466. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i3.1502>



© The Author(s)2024

This open access article is distributed under a Creative Commons  
Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

Kabupaten Belitung Timur memiliki potensi alam, sosial, dan ekonomi yang signifikan namun masih kurang dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memetakan potensi dan permasalahan regional sekaligus merumuskan program prioritas untuk pengembangan ekonomi lokal partisipatif. Dengan menggunakan pemetaan partisipatif dengan pendekatan Metode Penilaian Cepat (Rapid Appraisal Method), data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan mendalam, observasi lapangan, dan Diskusi Kelompok Fokus (FGD). Responden dipilih menggunakan metode snowball dan purposive sampling, yang melibatkan pejabat desa, pemimpin masyarakat, pemuda, perempuan, dan pelaku usaha lokal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2024, sebagai kolaborasi antara universitas, bisnis, dan masyarakat. Lima program prioritas diidentifikasi: kerajinan berbasis sumber daya lokal, penguatan UMKM digital, pengembangan perikanan dan pengolahan hasil laut, pariwisata edukatif dan pelestarian lingkungan, serta pertanian rumah tangga terpadu dengan ketahanan pangan. Program-program ini selaras dengan kebutuhan masyarakat dan potensi regional, memberikan landasan bagi inisiatif pemberdayaan yang terarah, inklusif, dan berkelanjutan di Kabupaten Belitung Timur..

## Profil Penulis

Triyono Arief Wahyudi  
Magister Manajemen, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Esa Unggul

Donant Alananto Iskandar  
Manajemen, Fakultas Bisnis dan  
Ilmu Komunikasi, Institut  
Teknologi dan Bisnis Kalbis

Corresponding Email:  
triyono.arief@esaunggul.ac.id

**Kata Kunci:** Pemetaan partisipatif; pemberdayaan masyarakat; pengembangan ekonomi lokal

Reviewing Editor  
Maya Mustika

## PENDAHULUAN

Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2000 berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 menjadikan wilayah ini sebagai provinsi ke-31 di Indonesia dengan Kota Pangkalpinang sebagai ibu kota provinsi. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, beban penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pelaksanaan pembangunan juga mengalami peningkatan. Kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk melakukan pemekaran wilayah guna meningkatkan efektivitas pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2003, melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003, Kabupaten Belitung dimekarkan menjadi dua wilayah administratif, yaitu Kabupaten Belitung dan

Kabupaten Belitung Timur dengan ibu kota di Manggar. Secara geografis, Kabupaten Belitung Timur memiliki luas wilayah sekitar 2.506,91 km<sup>2</sup> dengan batas wilayah Laut Cina Selatan di sebelah utara, Laut Jawa di selatan, Kabupaten Belitung di barat, dan Selat Karimata di timur. Topografi wilayah didominasi oleh dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 18,56 meter di atas permukaan laut serta terdiri dari 149 pulau, 7 kecamatan, dan 39 desa.

Kabupaten Belitung Timur memiliki keunggulan komparatif yang signifikan, terutama pada sektor pertambangan seperti timah, pasir kuarsa, kaolin, granit, dan bijih besi. Selain itu, wilayah ini juga memiliki potensi pariwisata yang besar, meliputi wisata geoheritage, wisata bahari, dan wisata sejarah. Namun demikian, besarnya potensi tersebut masih dihadapkan pada berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang memerlukan penanganan terintegrasi.

Dalam upaya mengoptimalkan potensi daerah untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal, Kalbis Institute bekerja sama dengan PT Kalbe Farma melaksanakan program pemetaan potensi daerah di Kabupaten Belitung Timur. Kemitraan ini merupakan wujud komitmen berkelanjutan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan melalui program pemberdayaan masyarakat.

### **Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Kabupaten Belitung Timur, khususnya aparat desa, tokoh masyarakat, kelompok perempuan, pemuda, serta pelaku usaha lokal yang memiliki peran strategis dalam pengembangan wilayah. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan potensi sumber daya alam, sosial, dan ekonomi yang dimiliki daerah secara partisipatif sebagai dasar perencanaan program pemberdayaan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menyoal peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengenali peluang pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi wilayah, sehingga dapat mendorong terciptanya program pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan selaras dengan karakteristik geografis serta sosial budaya Kabupaten Belitung Timur.

### **Masalah yang Akan Dipecahkan**

Permasalahan utama yang ingin dipecahkan dalam kegiatan ini adalah belum optimalnya pemanfaatan potensi sumber daya alam dan pariwisata di Kabupaten Belitung Timur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun memiliki keunggulan komparatif di sektor pertambangan dan pariwisata, pengelolaan potensi tersebut masih menghadapi kendala berupa keterbatasan perencanaan berbasis data, rendahnya partisipasi masyarakat, serta kurangnya integrasi program pembangunan. Selain itu, ketergantungan pada sektor tertentu berpotensi menimbulkan kerentanan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan potensi dan permasalahan secara komprehensif sebagai dasar perumusan program pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengangkat tema pemetaan potensi wilayah dan pengembangan ekonomi lokal berbasis partisipasi warga. Peserta diperkenalkan dengan beragam sumber daya alam, sosial, dan ekonomi yang dimiliki Kabupaten Belitung Timur serta pentingnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Diskusi juga menyentuh cara mengidentifikasi permasalahan sosial ekonomi, menganalisis kebutuhan warga, dan menemukan peluang program pemberdayaan yang berkelanjutan. Materi disampaikan secara komunikatif dan kontekstual agar mudah dipahami peserta dari berbagai latar, sehingga mereka terdorong aktif dalam pengumpulan dan analisis data. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang potensi wilayahnya, masyarakat diharapkan mampu berkontribusi dalam merancang program pengembangan yang sesuai kondisi lokal.

### **Metode**

Kegiatan menggunakan pendekatan pemetaan partisipatif dengan Rapid Appraisal Methods yang memungkinkan pengumpulan data cepat, sistematis, dan melibatkan masyarakat langsung. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan kuesioner kepada 15 responden yang dipilih secara snowball sampling, dimulai dari aparat desa. Wawancara mendalam juga dilakukan terhadap informan kunci yang ditentukan secara purposif, meliputi tokoh formal dan informal, pemuda, serta perempuan. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat kondisi geografis, sosial, dan ekonomi wilayah. Selanjutnya, Focus Group Discussion (FGD) digelar dengan melibatkan 15 tokoh masyarakat yang peduli terhadap pengembangan komunitas. Data primer ini dilengkapi data sekunder dari dokumen desa, kecamatan, dan instansi terkait seperti UPTD, Puskesmas, dan kepolisian. Kombinasi metode ini diharapkan menghasilkan pemetaan potensi dan masalah yang komprehensif sebagai dasar program pemberdayaan yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

### **Waktu dan Lokasi Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 5 Oktober 2024 sebagai wujud komitmen akademisi dan mitra dalam mendukung pembangunan berbasis potensi lokal di Kabupaten Belitung Timur. Acara ini menjadi ruang kolaborasi antara perguruan tinggi, dunia usaha, dan masyarakat untuk memetakan potensi serta merumuskan arah pengembangan daerah yang berkelanjutan. Dengan pendekatan partisipatif, warga dilibatkan aktif dalam mengidentifikasi kekuatan dan tantangan wilayah. Momentum ini diharapkan menjadi langkah awal strategis mendorong pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi lokal secara inklusif.

## **HASIL DAN EVALUASI**

### **Pelaksanaan kegiatan**

Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan berbagai unsur masyarakat menunjukkan adanya kebutuhan akan program pemberdayaan yang terarah, berkelanjutan, dan berbasis potensi lokal Kabupaten Belitung Timur. Diskusi ini menjadi ruang partisipatif bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi dalam pengembangan wilayah. Berdasarkan hasil pemetaan dan kesepakatan bersama peserta FGD, teridentifikasi 5 (lima) program prioritas yang dinilai strategis untuk dikembangkan, yaitu penguatan pemberdayaan perempuan melalui pendidikan dan keterampilan, pengembangan usaha ekonomi berbasis potensi lokal, penguatan sektor pariwisata desa, serta peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. Keempat program ini diharapkan mampu menjawab permasalahan sosial dan ekonomi sekaligus mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Adapun lima program tersebut adalah:

### **Program Pengembangan Kerajinan Berbasis Sumber Daya Lokal**

Program pengembangan kerajinan berbasis sumber daya lokal diarahkan untuk memanfaatkan potensi bahan baku yang tersedia di Kabupaten Belitung Timur, seperti kayu, rotan, serat alam, serta limbah hasil pertanian dan perikanan. Selama ini, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sebagai produk bernilai ekonomi. Melalui program ini, masyarakat diberikan pelatihan keterampilan produksi kerajinan, pengembangan desain yang memiliki nilai estetika dan fungsional, serta pengemasan produk agar memiliki daya saing pasar. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan pendampingan kewirausahaan sederhana, termasuk penentuan harga dan strategi pemasaran. Program ini bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja alternatif, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menghasilkan produk kerajinan khas Belitung Timur yang dapat mendukung sektor pariwisata dan ekonomi kreatif daerah secara berkelanjutan.

### **Program Penguatan UMKM Digital dan Pemasaran Online**

Program penguatan UMKM digital difokuskan pada peningkatan literasi dan keterampilan teknologi informasi bagi pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Belitung Timur. Perkembangan ekonomi digital menuntut pelaku UMKM untuk mampu memanfaatkan media sosial dan platform marketplace sebagai sarana pemasaran. Melalui program ini, masyarakat diberikan pelatihan mengenai penggunaan media sosial, pembuatan konten promosi, fotografi produk sederhana, serta pengelolaan toko daring. Pendampingan juga mencakup pengenalan manajemen usaha digital agar pelaku UMKM mampu mengelola pesanan dan pelayanan konsumen secara lebih profesional. Program ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar produk lokal, meningkatkan daya saing UMKM, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara inklusif dan berkelanjutan.

### **Program Pengembangan Perikanan dan Olahan Hasil Laut**

Kabupaten Belitung Timur memiliki potensi besar di sektor perikanan dan kelautan yang perlu dioptimalkan melalui pengolahan hasil laut bernilai tambah. Program ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dengan mengembangkan keterampilan pengolahan hasil perikanan, seperti pembuatan ikan asap, abon ikan, kerupuk ikan, dan

produk olahan lainnya. Kegiatan meliputi pelatihan teknik pengolahan yang higienis, pengemasan produk, serta pengenalan standar mutu pangan. Selain itu, masyarakat juga diberikan pemahaman mengenai strategi pemasaran dan pengembangan merek lokal. Program ini diharapkan mampu meningkatkan nilai jual hasil tangkapan nelayan, menciptakan usaha berbasis komunitas, serta memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat pesisir Belitung Timur.

### **Program Eduwisata dan Pelestarian Lingkungan Desa**

Program eduwisata dan pelestarian lingkungan desa dikembangkan untuk memadukan potensi alam, budaya, dan pendidikan dalam satu konsep pariwisata berkelanjutan. Program ini melibatkan masyarakat desa sebagai pelaku utama dalam pengelolaan wisata berbasis lingkungan. Kegiatan meliputi pelatihan pemandu wisata lokal, pengelolaan kawasan wisata, serta edukasi tentang konservasi lingkungan dan budaya lokal. Dengan pendekatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat ekonomi, tetapi juga memiliki kesadaran untuk menjaga kelestarian alam dan kearifan lokal. Program eduwisata diharapkan dapat menciptakan pengalaman wisata yang edukatif bagi pengunjung sekaligus menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat desa di Kabupaten Belitung Timur.

### **Program Pertanian Pekarangan Terpadu dan Ketahanan Pangan**

Program pertanian pekarangan terpadu bertujuan memanfaatkan lahan pekarangan rumah sebagai sumber pangan dan pendapatan keluarga. Program ini mengintegrasikan budidaya sayuran, tanaman obat, dan ternak kecil dengan sistem pertanian sederhana yang mudah diterapkan oleh masyarakat. Kegiatan meliputi pelatihan teknik budidaya, pemeliharaan tanaman, serta pemanfaatan hasil panen untuk konsumsi maupun penjualan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga, mengurangi ketergantungan pada bahan pangan dari luar daerah, serta memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Selain aspek ekonomi, program ini juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kemandirian pangan dan keberlanjutan lingkungan.



Gambar 1. Diskusi Kelompok  
Sumber: Olahan Penulis, 2024.



Gambar 2. Peserta Lainnya  
Sumber: Olahan Penulis,  
2024.



Gambar 3. Potensi Daerah  
Persawahan  
Sumber: Olahan Penulis,  
2024.



Gambar 4. Potensi Daerah  
Budi Daya Air  
Sumber: Olahan Penulis,  
2024.

### **Evaluasi kegiatan**

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan FGD dan pemetaan program berjalan efektif serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Partisipasi aktif masyarakat dari berbagai unsur memberikan kontribusi signifikan dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan daerah secara komprehensif. Proses diskusi berlangsung konstruktif dan menghasilkan kesepakatan terhadap empat program prioritas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Metode partisipatif yang digunakan mampu meningkatkan rasa memiliki dan komitmen masyarakat terhadap program yang dirumuskan. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi dasar yang kuat bagi perencanaan program pemberdayaan masyarakat yang lebih terarah dan berkelanjutan.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pemetaan potensi daerah dan *Focus Group Discussion* yang telah dilaksanakan mampu menghasilkan gambaran komprehensif mengenai kondisi, kebutuhan, serta peluang pengembangan masyarakat di Kabupaten Belitung Timur. Proses partisipatif yang melibatkan berbagai unsur masyarakat berhasil merumuskan program prioritas yang relevan dan kontekstual. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman masyarakat terhadap potensi wilayahnya, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dalam perencanaan pembangunan berbasis kebutuhan nyata dan berkelanjutan.

### **Saran Kegiatan Lanjutan**

Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan agar program yang telah dirumuskan dapat ditindaklanjuti melalui pendampingan berkelanjutan dan kolaborasi lintas sektor. Monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program. Selain itu, pelibatan lebih luas kelompok masyarakat, khususnya generasi muda, diharapkan dapat memperkuat inovasi serta memperluas dampak pemberdayaan bagi kesejahteraan masyarakat daerah.

### **Ucapan terimakasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada **Bupati Belitung Timur beserta seluruh jajarannya** atas dukungan, fasilitasi, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada **PT Kalbe Farma** atas komitmen dan kontribusinya dalam mendukung program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Selain itu, terima kasih diberikan kepada **pimpinan Universitas Kalbis** atas dukungan akademik dan kelembagaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan dari seluruh pihak tersebut sangat berarti dalam mewujudkan kegiatan yang bermanfaat bagi pengembangan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Belitung Timur.

## REFERENSI

- Ardi Putra. (2022). Pemetaan sosial Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. *Takzim: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(1). <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/takzim/article/view/4425>
- Harjanti Widiastuti, H., Kresnawati, E., & Utami, E. R. (2019). Pemetaan potensi desa dalam rangka mewujudkan BUMDes di Kecamatan Moyudan. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan IPTEKS*, 7(1). <https://journal.umy.ac.id/index.php/berdikari/article/view/7151>
- Hossen, M. A. (2016). Participatory mapping for community empowerment. *Asian Geographer*. <https://doi.org/10.1080/10225706.2016.1237370>
- Ibrahim, M., Mustanir, A., Adnan, A. A., & Alizah P, N. (2020). Pengaruh manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa terhadap peningkatan partisipasi masyarakat di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Movere Journal*, 2(2), 56–62. <https://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/MV/article/view/118>
- I Putu Ananda Citra, & I Made Sarmita. (2019). Pemetaan potensi wisata untuk pengembangan Desa Wisata Muntigunung di Desa Tianyar Barat. *Jurnal Widya Laksana*, 8(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IPKM/article/view/16606>
- Mustanir, A., Razak, M. R. R., & Mursalat, A. (2021). Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa dengan teknologi informasi di masa pandemi Covid-19 dalam pelayanan publik yang less contact. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2246–2258.
- Nurjanah, S., & Abadi, F. (2019). Pengembangan wirausaha budidaya dan pemasaran jahe merah. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 61–66. <http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA/article/view/109>
- Nurlela, L. (2019). *Model corporate social responsibility* (Cet. 1). Myria Publisher. ISBN 9786237199441
- Nuryati, R. (2020). Pemetaan sosial (social mapping) masyarakat dalam upaya mendukung pengembangan usahatani polikultur perkebunan terintegrasi (UTPPT). *Jurnal Agristan*, 2(1).
- Pertiwi, A., Dema, H., Mustanir, A., & Anugrah, E. (2021). Penerapan e-government dalam mewujudkan transparansi tata kelola pemerintahan desa (Studi pada Pemerintahan Desa Bulu Timoreng). *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 130–139. <https://jurnal.umsrappang.ac.id/praja/article/view/508>.

Accepted author version posted online: 12/15/2022

Maya Mustika (Reviewing editor)